

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 177 TANABATUE
KABUPATEN BONE**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Pada Program Studi
pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

ANDI MUHAMMAD KADAFIQ

10519229715

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1440 H / 2019 M

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur terpanjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan pencipta segala sesuatu yang adadimukabumi ini dan seluruh hisialam semesta yang telah memberikankenikmatan kepadakita, baik itu secara jasmani maupun rohani. Berkat rahmat dan petunjuk-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tercurah kepada pimpinan Islam yang telah membawasin arkecemerlangan Islam yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membimbing umat ke arah jalan yang benar.

Tentunya penulis tidak terlepas dari dukungandansumbangan pemikiran dari segenap pihak yang penulis rasakan selama ini atas jasa-jasanya yang diberikan secara tulus ikhlas, baik material maupun spiritual dalam usaha mencari kesempurnaan dan manfaat dari penulis skripsi ini, tak luput penulis ungkapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada.

1. Kedua orang tuatercinta, Abd. Rahman Samaddan A. Aisyah yang selalumemberikancintadankasih saying. Serta dorongan semangat dan motivasinya, setiap waktubersujud dan berdoa

demikian kelancaran penulisan skripsi ini hingga tercapainya cita-cita penulis.

2. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

Yang

telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.

3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Dr. Amirah Mawardi, M.Si sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. Dr. Hj. Maryam, M.Th. dan Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th. selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing serta memberikan pengarahan, sehingga skripsi ini dapat tersusun.

6. Bapak/Ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

7. Ibu Ariana, S.Pd., MM selaku kepala sekolah SDN 177 Tanabatue Kabupaten Bone, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

8. Bapak/Ibu guru SDN 177 Tanabatue Kabupaten Bone.

9. Teman dan sahabat penulis, yang
selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Terakhir ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mereka
yang
namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi banyak
menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tentu saja mengharapkan kritik dan saran
dari berbagai pihak yang
sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan
bertambah parah jika tidak ada kritik. Mudah-
mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terutama
bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 22 Ramadhan 1440 H
27 Mei 2019 M

Andi Muhammad Kadafiq

NIM: 105 192 297 15



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 177 TANABATUE KABUPATEN BONE" telah diujikan pada hari Kamis, 16 Syawal 1440 H bertepatan dengan tanggal 20 Juni 2019 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Juni 2019 M
16 Syawal 1440 H

Dewan penguji :

Ketua ★	: Dr. Abd. Aziz Muslimin, S.Ag., M.Pd.I, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Dr. Sumiati, M.A	(.....)
Anggota	: Ahmad Abdullah, S.Ag., M.Pd	(.....)
Anggota	: Abd. Rahman Bahtiar, S.Ag., MA	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Maryam, M.Th.I	(.....)
Pembimbing II	: Abdul Fattah S.Th.I., M.Th.I	(.....)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Syawal 1440 H / 20 Juni 2019 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara

Nama : ANDI MUHAMMAD KADAFIQ
Nim : 10519229715
Judul Skripsi : PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 177 TANABATUE KABUPATEN BONE
Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewarqi, M.Pd.I
NIDN : 0931126249

Sekretaris

Dra. Mustahidang, U.M.Si
NIDN : 0917106101

Penguji I : Dr. Abd. Aziz Muslimin, S.Ag., M.Pd.I, M.Pd (.....)

Penguji II : Dr. Sumiati, M.A (.....)

Penguji III : Ahmad Abdullah, S.Ag., M.Pd (.....)

Penguji IV : Abd. Rahman Bahtiar, S.Ag., MA (.....)

**Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam**

Drs. H. Mawardi Pewarqi, M.Pd.I
NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : **Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 177 Tanabatue Kabupaten Bone**

NAMA : **Andi Muhammad Kadafiq**

NIM : **105 192 297 15**

Fakultas/Prodi : **Agama Islam / Pendidikan Agama Islam**

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan depan tim penguji Ujian skripsi pada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.


Makassar, 27 Mei 2019 H
22 Ramadhan 1440 M

Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Maryam, M.Th.I.
NIDN : 00330116012


Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I.
NIDN : 0909108304

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andi Muhammad Kadafiq
NIM : 105 192 297 15
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah hasil karya dan penelitian saya sendiri dan bukan dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti, sepenuhnya adalah ciplakan, tiruan dari orang lain maka kami bersedia untuk di tindak lanjuti kembali hak kerjasamanya.



ABSTRAK

Andi Muhammad Kadafiq, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDN 177 Tanabatue Kabupaten Bone", *Skripsi*. Makassar: Fakultas Agama Islam Unismuh, 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 177 Tanabatue dan seberapa besar sumbangan pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam tersebut.

penulis menemukan gejala-gejala yang menunjukkan sebagian siswa yang tergolong kurang berdisiplin, hal ini terlihat dari adanya sering terlambat datang ke sekolah, dan sebagian lagi memperlihatkan perilaku yang belum mencerminkan nilai-nilai kedisiplinan. Kurangnya penerapan sanksi oleh sekolah bagi pelanggar disiplin, sehingga pelanggaran terhadap tata tertib sekolah semakin sering terjadi. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 177 Tanabatue Kabupaten Bone. pada umumnya memiliki latar belakang pendidikan keguruan, sudah seharusnya guru dapat menciptakan suatu disiplin yang lebih baik.

Data penelitian berupa data angket dan dokumentasi Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam yang di analisis dengan uji menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 16,00. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 177 Tanabatue Kabupaten Bone. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan Angket. penulis menggunakan teknik analisis Korelasi Product moment yang dikemukakan oleh Pearson.

Berdasarkan persentase yang dicapai dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa Kedisiplinan Siswa SDN 177 Tanabatue Kabupaten Bone memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori sedang atau cukup kuat yaitu 0.591 Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,349 kontribusi tingkat Kedisiplinan guru dengan prestasi belajar adalah sebesar 34.9% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Kata Kunci : Kedisiplinan Belajar Siswa , Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kedisiplinan Belajar.....	11
1. Pengertian kedisiplinan belajar.....	12
2. Bentuk-Bentuk kedisiplinan.....	13
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	
1. Fakor yang mempengaruhi Belajar siswa.....	
a.kognitif	
b. afektif	
c. psikomotoriks	
2. Prestasi Belajar pendidikan Agama Islam (Pai)	
C. Hipotesis.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Sumber Data.....	24
E. Variabel Penelitian.....	25
F. Definisi Operasional Variabel.....	26
G. Instrumen Penelitian.....	27
H. Teknik Pengumpulan Data.....	29
I. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah.....	31
1. Visi dan Misi.....	31
2. Fungsi dan Tujuan.....	31
3. Keadaan Guru.....	
4. Keadaan Peserta didik	
5. Sarana dan prasarana.....	
B. Penyajian data.....	
1. Data Tentang Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa.....	
2. Data Tentang Hasil Belajar siswa.....	
C. Analisis Data	

1. Analisis tentang Kedisiplinan Belajar Siswa SDN 177 Tanabatue.....	
2. Analisis tentang Prestasi Belajar Pelajaran Agama Islam Siswa SDN 177 Tanabatue.....	
3. Analisis Pengaruh Kedisiplinan belajar siswa Terhadap Prestasi Belajar di SDN 177 Tanabatue.....	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA.....	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan selain menjalankan misi intruksional juga menjalankan misi normatif. Misi normatif ini, lebih ditekankan pada pengikutan atas norma–norma tertentu bagi peserta didik, baik norma–norma yang menjadi tradisi di lembaga pendidikan maupun yang termuat dalam aturan–aturan terkhususnya mata pelajaran pendidikan agama islam. Norma –norma–norma dan aturan tersebut, menghancurkan peserta didik untuk mengikutinya. Para pendidik juga harus menjadi contoh terdepan dalam hal pentaatan terhadap tradisi dan aturan yang dikembangkan di lembaga pendidikan.¹

Kedisiplinan dipandang sebagai ketaatan dan kepatuhan kepada peraturan tata tertib, disiplin peserta didik, tanpa ada pelanggaran–pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah itu sendiri secara keseluruhan.²Berdasarkan pendapat terserbut, peserta didik dapat dikatakan disiplin apabila melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan ketentuan. Peraturan dan norma yang berlaku dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

¹Hasbullah, *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*.(Cet. I, Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 30.

²Mahliyatul Khairah, *Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap Disiplin Belajar siswa*(Cet.I, Bandung: Remaja Karya,2010), hal. 22.

Menegakkan tata aturan kedisiplin tidak harus melibatkan orang lain, tetapi juga melibatkan diri sendiri. Bahkan yang melibatkan diri sendiri ini yang lebih penting karena timbul dari kesadaran. Disiplin karena paksaan juga akan dilakukan dengan terpaksa pula. Keterpaksaan itu karena takut akan dikenakan sanksi hukum akibat pelanggaran terhadap peraturan. Ini artinya jika ada pengawas (pemimpin) pelanggaran dilakukan. Disiplin penting bagi peserta didik, maka harus ditanamkan secara terus – menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik.

Kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama islam diwujudkan dalam perilaku peserta didik yang mampu mengatur ataupun menempatkan dirinya sendiri dalam kegiatan belajar mengajar di kelas pada khususnya serta disekolah pada umumnya. Dengan demikian, kedisiplinan dapat mengontrol perilaku peserta didik agar tercapai kelas yang kondusif, yaitu kelas yang mendukung tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar.³ Oleh karena itu, peneliti mempunyai anggapan bahwa dengan kelas akan lebih berjalan lancar dan efektif sehingga akan dapat menciptakan hasil yang optimal

Tata tertib sekolah merupakan salah satu upaya untuk melatih kedisiplinan siswa. Khususnya di mata pelajaran pendidikan agama islam. Disiplinnya siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan baik dari segi materi

³Mahliyatul Khairah, *Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa* (Cet. I, Bandung: Remaja Karya 2010), hal. 22.

maupun non materi/praktek. Disiplin dalam kelas dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib diaman guru dan anak didik yang tergabung dalam suatu kelas tunduk pada peraturan yang telah ditentukan dengan senang hati.⁴ Disiplin siswa merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan dan tingkah laku siswa sesuai tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah. Adanya tata tertib bagi siswa diharapkan siswa dapat memahami bahwa ketertiban itu perlu dalam prestasi siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam agar dapat hidup serasi dengan lingkungannya.

Oleh karena itu, lembaga sekolah harus menggunakan metod –metode penerapan tata tertib terhadap prestasi siswa di bidang pendidikan agama islam yang tepat agar siswa dapat mematuhi keinginan tuntutan pendidikan agama islam. Pendidikan, terkhususnya pendidikan agama islam harus dapat menunjukkan secara konsisten pada siswa mengenai tingkah laku mana yang dinilai baik dan mana yang tidak baik.

Fungsi tata tertib siswa secara individual dapat mengatur pergaulan di sekolah menjadi teratur, tidak ada yang berkelakuan dan bersikap semaunya sendiri. Pelaksanaan tata tertib terhadap prestasi belajar siswa di bidang pendidikan agama islam bisa berjalan baik apabila tata tertib tersebut disosialisasikan/tidaknya intensif dan apabila terjadi pelanggaran harus ada tindakan. Penerapan tata tertib di sekolah SD 2 Tanabatue Kabupaten Bone dalam prestasi belajar siswa di bidang

⁴Avif RoyRahman, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa*(Cet. I, Yogyakarta: 2012), hal. 130.

pendidikan agama islam, terkadang guru menerapkan hukuman terhadap siswa, namun pada kenyataannya pelanggaran terhadap tata tertib sekolah masih sering terjadi, sehingga boleh dikatakan hingga saat ini taata tertib siswa yang telah ditetapkan oleh sekolah belum sepenuhnya dapat diikuti oleh seluruh siswa. Hukuman yang diberikan jika cara –cara pendisiplinan lainnya tidak berhasil. Hukuman memberitahu pada siswa mengenai perilaku apa yang tidak diinginkan, tetapi belum tentu menjelaskan perilaku yang bagaimana yang diinginkan.⁵Sedangkan persyaratan dapat melaksanakan tata tertib dalam prestasi siswa hendaknya guru dapat menggunakan cara–cara yang membentuk konsep diri yang positif dan realitas pada siswa.

Usaha masing–masing individu untuk membiasakan dirinya tepat waktu, menghargai orang yang semestinya memikul tanggung jawab, menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.Semuanya itu tidak dapat dilakukan secara tiba–tiba saja tanpa ketekunan. pada hakekatnya juga merupakan pengejawantahan dari disiplin prestasi belajar siswa pendidikan agama islam. SD 2 Tanabatue Kabupaten Bone di tinjau dari sekolah SD 2 Tanabtue.Segi kualitas dan pelaksanaan tata tertib prestasi siswa sekolah tersebut tidak terlepas dari lingkungan siswa yang rata–rata berasal dari daerah itu sendiri yakni, Kabupaten Bone.⁶

⁵Ngalim,*Psikolog pendidikan*.(Cet. III, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 55.

⁶Hasbullah, *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*.(Cet. I, Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 30.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kedisiplinan Belajar Siswa SD 2 Tanabatue Kabupaten Bone?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa SD 2 Tanabatue Kabupaten Bone?
3. Adakah Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SD 2 Tanabatue Kabupaten Bone?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa SD 2 Tanabatue Kabupaten Bone
2. Untuk mengetahui Prestasi belajar siswa SD 2 Tanabatue Kabupaten Bone
3. Untuk mengetahui pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam SD 2 Tanabatue Kabupaten Bone



D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoretis

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru tentang Kedisiplinan Belajar Terhadap hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam
- b. Penelitian ini merupakan dasar bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kedisiplinan Belajar Terhadap hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam
- b. Bagi lembaga/instansi, dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam rangka proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SD 2 Tanabatue Kabupaten Bone
- c. Bagi guru, agar guru dapat memperoleh informasi mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap peningkatan minat belajar siswa. untuk mengetahui factor yang mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD 2 Tanabatue Kabupaten Bone

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kedisiplinan Belajar

1. pengertian kedisiplinan

Kedisiplinan Belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat di pandang sebagai proses yang di arahkan kepada pencapai tujuan dan proses yang di arahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang di ciptakan guru. Memasuki era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini sangat di rasakan kebutuhan dan pentingnya penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang di harapkan. pada kegiatan pembelajaran, guru dan siswa saling memengaruhi dan memberikan masukan. Karena itulah kegiatan pembelajaran harus menjadi aktivitas yang hidup, sarat nilai, dan senantiasa memiliki tujuan yang jelas. Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang di lakukan berkenaan dengan peningkatan. Teknologi informasi dan komunikasi di jadikan pelajaran sebagai bahan media yang sangat membantu para siswa(i) untuk mempelajari dan berusaha untuk mengetahui pembelajaran dalam peningkatan (TIK).⁷

⁷Mahliyatul Khairah, *Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa*. (Cet.I, Bandung: PT Rosdakarya, 2010), hal. 22.

Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang dapat dilakukan yang berkenaan dengan peningkatan kualitas di sekolah adalah mengembangkan systemberorientasi pada siswa(i).siswa(i)akan berusaha mengeluarkan inovatif, kreatif dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Internet sebagai media pembelajaran merupakan sebuah perpustakaan yang sangat luar biasa yang di mana didalamnya terdapat banyak informasi seperti, text, grafik, audio maupun konten digital lainnya. Dari segi komunikasi, internet juga sarana yang sangat efisien dan efektif untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh. Fungsi dari internet tidak hanya peneliti mengembangkan program dengan menggunakan internet sebagai kepentingan pembelajaran.⁸

2. Bentuk-Bentuk kedisiplinan

a. Kerajinan adalah suka dan giat serta selalu berusaha melakukan sesuatu.

Misal : Presensi, Tepat Waktu, Upacara, Mengerjakan PR, dan lain-lain.

b. Kerapian adalah baik, teratur, semua serba siap dan sedia.

Misal : Seragam, Kelengkapan Sekolah, Cara Berpakaian,dan lain-lain.

Disiplin itu lahir, tumbuh danberkembang dari sikap seseorang di dalam sistem nilai budaya yang telah ada di dalam masyarakat. Terdapat

⁸Nani Hendriyani,*Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam* (Cet. II, Jakarta: PT Rineka Cipta,2011), hal. 80.

unsur pokok yang membentuk disiplin yakni sikap yang telah ada pada diri manusia dan sistem nilai budaya yang ada di dalam masyarakat.

Disiplin itumempunyai tiga aspek yaitu :

1. Sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil/ pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
2. Pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma, etika dan standar yang sedemikian rupa sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam bahwa ketaatan akan aturan tadi merupakan syarat mutlak mencapai sukses.
3. Sikap kelakuan yang wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

Kesimpulan dari pengertian di atas adalah kedisiplinan merupakan kunci untuk meraih prestasi agar apa yang kita inginkan dapat tercapai dengan baik, dan bentuk-bentuk kedisiplinan tersebut harus kita hindari agar kita terbiasa dalam mengikuti pelajaran. maka jagalah kedisiplinan dimanapun kita berada.

B. Faktor–Faktor Yang mempengaruhi Prestasi Belajar

1. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa(i)

a. Kognitif

siswa kurang mampu dan memahami dalam menerima pelajaran yang di berikan oleh gurunya disebabkan oleh teman-teman disekilangnya

b. Afektif

siswa dalam mengerjakan tugas banyak yang belum paham dari pertanyaan-pertanyaan yang di berikan oleh gurunya sehingga hasil pekerjaan mereka tidak sesuai dengan nilai di atas rata-rata di

c. Psikomotorik

siswa dalam memberikan penjelasan kepada teman-teman sekelasnya di sekolah masih banyak yang belum bisa megutarakan pendapat mereka yang telah di sampaikan oleh gurunya

2. Prestasi belajar PAI

Adapun indikator-indikator motivasi belajar antara lain:

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

b. Kemampuan siswa

c. Kondisi siswa

d. Kondisi lingkungan siswa

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa., karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa, hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar.

3. Macam-Macam Motivasi Belajar

Terdapat dua macam motivasi Belajar menurut Djamarah dalam Arini, yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah

1. Adanya kebutuhan

2. Adanya pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri

3. Adanya cita-cita atau aspirasi.⁹

Dalam perspektif kognitif, motivasi intrinsik lebih signifikan bagi siswa karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.¹⁰

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Bentuk motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, misalnya siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tuanya, pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan orangtua, guru dan lain-lain merupakan contoh konkrit dari motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar. Perlu ditegaskan, bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting, karena kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar adayang kurang menarik bagi siswa

⁹Avif Roy Rahman, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa* (Cet. IX, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal. 85.

¹⁰Avif Roy Rahman, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa* (Cet. IX, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal. 85.

sehingga siswa tidak bersemangat dalam melakukan proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah.¹¹

Kesimpulan dari penjelasan di atas adalah bahwasannya motivasi adalah dorongan untuk selalu bersungguh-sungguh dalam belajar agar terbangun selalu rasa percaya diri dalam mengikuti pelajaran.

C. HIPOTESIS

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani: hypo Artinya, hipotesa. Hipotesis adalah sebuah sebutan keilmuan yang dipakai dalam bentuk aktivitas keilmuan yang mengikuti kaidah-kaidah berfikir biasa, dengan cara sadar, cermat, dan terarah. Dalam penggunaannya sehari-hari hipotesa ini kerap juga disebut dengan hipotesis, tidak terdapat perbedaan definisi di dalamnya.

Melihat perkembangan siswa yang ada di sekolah tersebut, perlunya interaksi antara guru dan siswa yang selalu ada agar kedisiplinan yang ada di sekolah tersebut, dapat di jaga agar siswa tidak terbiasa dengan sikap yang tidak taat pada peraturan yang ada pada sekolah terutama di dalam kelas setiap menerima pelajaran yang disampaikan oleh gurunya sehingga prestasi mereka tidak tidak terpengaruhi disebabkan dengan kedisiplinan belajar yang tidak efektif.

¹¹NgalimPurwanto, *Psikolog Pendidikan (Cet..III, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990)*, hal. 90

1. Jenis-Jenis Hipotesis

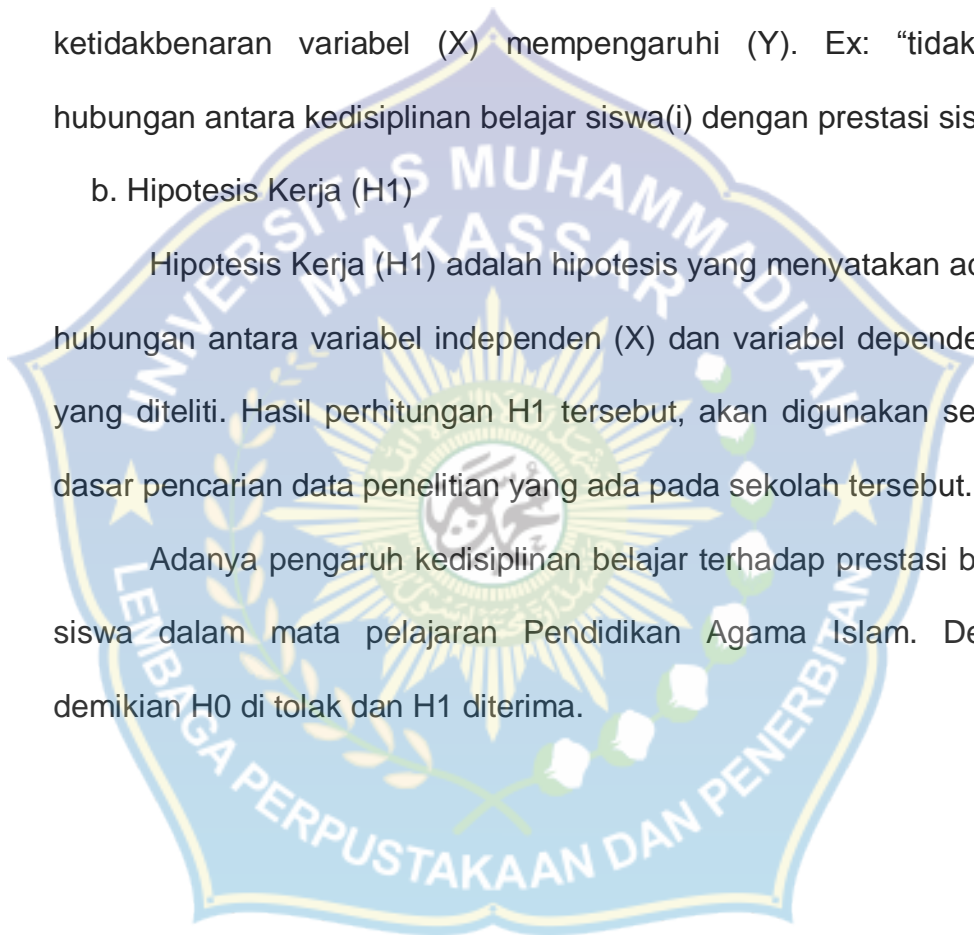
a. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Artinya, dalam rumusan hipotesis, yang diuji adalah ketidakbenaran variabel (X) mempengaruhi (Y). Ex: “tidak ada hubungan antara kedisiplinan belajar siswa(i) dengan prestasi siswa(i)

b. Hipotesis Kerja (H_1)

Hipotesis Kerja (H_1) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang diteliti. Hasil perhitungan H_1 tersebut, akan digunakan sebagai dasar pencarian data penelitian yang ada pada sekolah tersebut.

Adanya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian H_0 di tolak dan H_1 diterima.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto dalam penelitian kuantitatif adalah pengambilan data atau penjarangan fonemena dilakukan dari kedaan yang swajarnya.¹²

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradig pengetahuan berdasarkan padangan konstruktivitas (seperti makna jamak darp pengalaman individual, maka yang secara social yang dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori).¹³

Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengaambil data dari tempat di mana dilakukan penelitian pada daerah tertentu. Jenis penelitian kuantitatif secara sederhana tentang efektifitas pembelajaran pendidikan agama islam dengan kedisiplinan terhadap presasi belajar individual di SD2 Tanabatue Kabupaten Bone.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. (Jakarta: RinekaCipta, 1998), hal. 50.

¹³Emsir, *Metodologi penelitian pendidikan, kuantitatif dan kualiatatif* (Jakarta: Rajawali, 2009), hal. 65.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi bertempat di Kecamatan Libureng, Kelurahan Tanabatue Kabupaten bone. Peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena banyaknya peserta didik yang tidak efektif dalam belajar agama. sehingga mempengaruhi kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Dengan demikian yang menjadi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas 1 – 6 di SD 2 Tanabatue Kabupaten Bone tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri atas 6 kelas dengan jumlah 204 siswa.

Tabel
Jumlah siswa Kelas 1-6 di SD 2 Tanabatue Kabupaten Bone
tahun ajaran 2018 / 2019

Kelas	Jumlah Kelas	L	P	Jumlah
I	1	19	16	35
II	1	15	17	32
III	1	19	16	35
IV	1	17	16	33
V	1	18	16	34
VI	1	18	17	35
JUMLAH	6	106	98	204

2. Sampel

Sampel adalah Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul – betul representatif (mewakili).¹⁴

Berdasarkan jumlah populasi di atas, maka kesimpulan yang di dapat di tarik bahwasannya sampel merupakan sebagian dari anggota populasi. maka peneliti menetapkan 10% dari populasi yakni sebanyak 30 peserta didik kelas 1-6 di SD 2 Tanabatue Kabupaten Bone sebagai sampel peneliti untuk mengeneralisasi hasil penelitian sampel.

Dari sampel di atas dapat di ambil sampel secara random (acak). Dari jumlah siswa laki-laki dan siswi perempuan.

Kelas	Jumlah kelas	L	P	Jumlah
I	1	3	2	5
II	1	4	3	7
III	1	3	2	5
IV	1	4	2	6

¹⁴Sugiono, *metode penelitian pendididkan*(Cet. XVI, bandung: Alfabeta 2003), hal. 60.

V	1	2	2	4
VI	1	2	1	3
JUMLAH	6	18	12	30

Dari populasi di atas sampel yang diambil adalah 20% dari jumlah populasi yang ada pada jumlah siswa(i) di kelas 1-6 .

D. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah sebuah proses ilmiah dan sistematis untuk mengetahui segala sesuatu yang diinginkan. Hasil dari kegiatan ini bisa dimanfaatkan untuk masyarakat atau dijadikan acuan untuk proses selanjutnya. Banyak komponen yang harus diperhatikan. Salah satunya mengenai objek yang akan diteliti yang lebih sering disebut dengan variabel penelitian. Jika tanpa ini maka proses penelitian tidak berjalan. Karena tahap awal yang harus dikerjakan adalah menentukan variabel yang akan diobservasi.

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁵ Variabel independen (variabel x) dalam penelitian ini yaitu Kedisiplinan belajar.

¹⁵Sugiono, *metode penelitian pendidikan*(Cet. XVI, Bandung: Alfabeta 2003), hal. 60.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁶ Variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar pendidikan agama islam siswa

E. Definisi operasional variabel

Dari definisi variabel di atas dapat kami bedakan menjadi dua yaitu:

1. pengertian kedisiplinan belajar

Kedisiplinan Belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat di pandang sebagai proses yang di arahkan kepada pencapain tujuan dan proses yang di arahkan kepada pencapain tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang di ciptakan guru. Memasukiera teknologi informasi dan komunikasi.¹⁷

2. pengertian prestasi belajar pendidikan agama islam siswa

Dalam Kamus Ilmiah Populer prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai. Prestasi Belajar PAI adalah penilaian pendidikan perkembangan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan ngajarPAI yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum

¹⁶Sugiono, *metode penelitian pendidikan*(Cet. XVI, bandung: Alfabeta, 2003), hal. 30.

¹⁷Mahliyatul Khairah, *Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa* (Jakarta: pusat bacaan 2010), hal. 80.

G. Instrumen penelitian

Adapun instrument yang dimaksud sebagai berikut:

1. Catatan observasi

lembar observasi digunakan sebagai lembar pengamatan yang digunakan untuk mengukur kemandirian belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Catatan dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam Siswa SD 2 Tanabtue Kabupaten Bone.

Pengumpulan dokumetasi

- a. Memeriksa portofolio hasil karya siswa yang tidak terlalu formal
- b. membuat jurnal (catatan harian) selama penelitian
- c. memeriksa autobiografi dan biografi

3. Angket

Angket merupakan instrumen pencarian data yang berupa pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator yang dapat mengungkapkan tingkat kemandirian belajar siswa. Pilihan setiap butir angket terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju

H. Teknik pengumpulan data

Observasi merupakan pengamatan secara langsung atau peneliti secara langsung turun ke lapangan yang akan ditelitinya. Dalam penilitan ini. Pengumpulan data terbagi atas empat yaitu:

1. catatan observasi.

Catatan observasi adalah data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas.

2.catatan dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara.Tujuaannya adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam Siswa SD 2 Tanabtue Kabupaten Bone.¹⁸

.3.Angket

Angket adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membuat daftar pertanyaan secara tertulis dan di jawab oleh responden.

¹⁸Nana Syaohdih Sukmadinata.*Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: PT. Remaja rosdakrya, 2010), hal. 120.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya yaitu memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.¹⁹ Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu kedisiplinan belajar sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta prestasi belajar sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y serta berpangkat satu.

Analisis regresi linier sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:²⁰

1. Sampel diambil secara random (acak)

¹⁹Ibid, hal 29.

²⁰ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2007), hal.17.

2. Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
3. Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
4. Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linier.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi maka analisis regresi linier sederhana tidak dapat dilanjutkan.

.Uji Hipotesis

Analisis dilanjutkan dengan regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan membuat persamaan regresi sederhananya, dan menguji keberartian dan kelinieran regresi.

a. Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana diperoleh dengan bentuk²¹

$Y = a + bX$, dimana:

Y= Variabel terikat (variabel yang diduga)

X= Variabel bebas

a= Intersept

b= Koefisien regresi (slop)

Nilai a maupun nilai b dihitung melalui rumus yang sederhana, untuk memperoleh nilai a dihitung dengan rumus:²²

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

²¹ Iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian (Jakarta: Pusat bacaan Buku, 2010)*,hal. 64.

²² Agus irianto, *Statistik Konsep Dasar, (Bandung: Pusat Bacaan Buku, 2009)*, hal.158.

$$n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2$$

Sedangkan nilai b dihitung dengan rumus:²³

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

b. Uji Keberartian dan Kelinieran Regresi Linier Sederhana

Uji ini berkaitan dengan *Sum of Squarres* dan *Mean Squarres*. *Sum of Squarres* yang berkaitan dengan regresi a dihitung dengan rumus:

$$SSa = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

Sum of Squarres yang berkaitan dengan regresi b/a dihitung dengan rumus:

$$SSb/a = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$SSsisa = \Sigma Y^2 - SSa - SSb/a$$

Mean Squarres dihitung dengan rumus:

$$MSa = \frac{SSa}{dkSSa}$$

$$MSb/a = \frac{SSb/a}{dkSSb/a}$$

$$MSsisa = \frac{SSsisa}{dkSSsisa}$$

Tahap akhir pengujian ini yaitu menghitung nilai F dengan rumus:

$$F = \frac{MSb/a}{MSsisa}$$

²³ Ibid, hal 159

MSsis

Setelah nilai F hitung diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan nilai F tabel untuk menentukan diterima atau ditolaknya Hipotesis nol. ²⁴

c. Koefisien Korelasi pada Regresi Linier Sederhana

Koefisien korelasi pada regresi linier sederhana menggunakan rumus:²⁵

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r= Koefisien korelasi *pearson*

X= Variabel bebas

Y= Variabel terikat

d. Uji Keberartian Koefisien

Uji keberartian koefisien diperoleh dengan rumus:²⁶

$$t = r \frac{n-2}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan hipotesis:

H_0 = Koefisien korelasi tidak signifikan

²⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian* (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 64.

²⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian* (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 61.

²⁶ Ibid, hal 96

H_1 = Koefisien korelasi signifikan

Dengan $db = n-2$

e .Dan Koefisien Determinasi pada Regresi

Koefisien determinasi atau koefisien penentu dirumuskan dengan:

$$KP = (KK)^2 \times 100\%$$

Dengan KK adalah koefisien korelasi

f. Uji Statistik

Uji statistik regresi linier sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Uji dapat dilakukan dengan menggunakan Uji F, yang dirumuskan dengan:²⁷

$$F = \frac{b^2 \sum (X - \bar{X})^2}{S^2_e}$$

$$S_e = \frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{\sqrt{n-2}}$$

Dengan prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis

H_0 = (tidak ada pengaruh antara X dan Y)

H_1 = (ada pengaruh antara X dan Y)

2. Menentukan taraf nyata dan F tabel

²⁷Ibid,hal.105.

Menggunakan taraf nyata 0,05 dan memiliki derajat bebas $v_1=1$ dan $v_2= n-2$

3. Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $F_0 \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_0 > F_{tabel}$

4. Menentukan nilai uji statistik

5. Membuat kesimpulan H_0 ditolak atau diterima

Semua tahap analisis data kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik uji dengan SPSS 16.0 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara 2 variabel yang telah dijelaskan di atas. Hal ini untuk memperkuat analisis yang dilakukan oleh peneliti.²⁸

²⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian*(Bandung: PT. Rineka Cipta, 2010), hal.60.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah berdirinya SDN 177 Tanabatue

SDN 177 Tanabatue adalah salah satu sekoah yang berstatus Negeri yang terletak di Kec. Libureng Kab. Bone yang di bawah naungan Kementrian Agama RI yang didirikan pada tanggal 01 januari 1964 dengan SK Pendirian No 104/1964. Oleh kementrian agama RI. Sekolah ini beralamat di jalan Poros Makassar. Kel. Tanabatue Kec. Libureng Kab. Bone.

1. Visi dan Misi SDN 177 Tanabatue

Visi SDN 177 Tanabatue sebagai lembaga pendidikan dasar. SDN 177 Tanabatue merumuskan visinya yakni Unggul dalam prestasi kreatif dalam ipteks, teladan dalam imtaq dan berkarakter. Dalam merumuskan SDN 177 Tanabatue juga di harapkan mampu merespon perkembangan dan tantangan di masa depan yang semakin luas (global).

Adapun misinya sebagai berikut,

- a. menanamkan keyakinan/aqidah melalui pengamalan agama.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di bidang IPTEK, bahasa,olahraga dan seni budaya dengan landasan IMTAQ dan berkarakter sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.

- c. Meningkatkan kompetensi dan professional tenaga pendidik dan kependidikan.
- d. Menciptakan pola hidup sehat, bersih, disiplin, tertib, teratur, beretika, serta berakhlak mulia melalui pembiasaan.
- e. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan

2. Fungsi dan Tujuan SDN 177 Tanabatue

a. Fungsi

Fungsi SDN 177 tanabatue adalah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk mencapai target dan prestasi, baik formal maupun non formal dan mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan

b. Tujuan

Tujuan SDN 177 Tanabatue sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

c. sasaran Program SDN 177 Tanabtue

kepala sekolah dan para guru serta dengan persetujuan komite Sekolah menetapkan sasaran program

baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sasaran program tersebut dimaksudkan untuk memwujudkan visi dan misi sekolah, strategi tindak lanjut sasaran program adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru karyawan secara berkelanjutan.
- 2) Membentuk kelompok belajar
- 3) Pengadaan buku penunjang
- 4) Mengadakan jam tambahan pada pelajaran tertentu
- 5) Pelaporan kepada orang tua secara berkala
- 6) Mngintensifikan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua siswa

3. Keadaan guru SDN 177 tanabatue

Guru adalah komponen yang terpenting dalam satu sekolah, Bahwa sekolah sangat ditentukan oleh kualitas guru yang membinanya, secara kualitas guru SDN 177 tanabatue berdasarkan badan standar nasional pendidikan (BSNP) dan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang memepersyaratkan Guru harus sarjana lengkap S1, maka mayoritas guru SDN 17 Tanabatue memahami Kualitas berdasarkan undang-undang

Tabel. 1.

ADAPUN KEADAAN GURU, PENGAWAI DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN LAINNYA DI SDN 177 TANABATUE TAHUN
2018 – 2019 AADALAH SEBAGAI BERIKUT

NO	NAMA GURU	JABATAN
1.	ARIANA, S.Pd., MM	Kepala sekolah
2	ANDI LISNAWATI	Operator sekolah
3	ROHANI SUKMA, S.Pd	Guru kelas I
4	ANITA, S.Pd	Guru kelas II
5	HASMAWATI, S.Pd	Guru kelas III
6	Hj. Nurlina, S.Pd	Guru kelas IV
7	SUPRIADI, S.Pd	Guru kelas V
8	HANIDAH, S.Pd	Guru kelas IV
9	ANDI SATRIANI, S.Pd	Guru Agama Islam
10	Hj. NURMI, S.Pd	Guru penjaskes

4. keadaan peserta didik di sekolah SDN 177 tanabatue

SDN 177 Tanabatue semenjak kehadirannya sebagai lembaga pendidikan telah memberikan Partisipasi dalam mengembang ilmu yang cukup besar bagi kemajuan pendidikan masyarakat Kabupaten Bone secara umum dan masyarakat kecamatan libureng secara khusus. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa SDN 177 Tanabatue, maka penulis akan memberikan perincian jumlah siswa perkelas baik laki-laki maupun perempuan seperti pada tabel berikut.

Tabel. 2
KEADAAN SISWA SDN 177 TANABATUE

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	I	19	16	35
2	II	15	17	32
3	III	19	16	35
4	IV	17	16	33
5	V	18	16	34
6	VI	18	17	35
	JUMLAH	106	98	204

5. Sarana dan prasarana

Saran dan prasarana adalah seluruh fasilitas yang terdapat di SDN 177 Tanabatue Kab. Bone menunjang kegiatan dan administrasi sekolah dan pencapaian tujuan proses pembelajaran sekolah. Di samping itu tersedianya kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memberikan manfaat kepada siswa disekolah tersebut.

Tabel 3.

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI SDN 177 TANABATUE

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KONDISI
1	Kelas / teori	6	Baik
2	perpustakaan	1	Baik
3	Mushola	1	Baik
4	kesenian		
5	Lapangan upacara	1	Baik
6	Parkir	1	Baik
7	Pos penjagaan	1	Baik
8	Ruang kepala sekolah	1	Baik
9	Ruang guru	1	Baik
10	Wc guru	1	Baik
11	Wc siswa	2	Baik
12	Kantin sekolah	1	Baik

Sumber data : kepala sekolah SDN 177 Tanabatue

B. Penyajian Data

1. data tentang tingkat Kedisiplinan belajar Siswa

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SDN 177 Tanabatue. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 177 Tanabatue. Penulis dalam menjangkau data penelitian ini, menggunakan dua teknik angket dan dokumentasi. Angket dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan kepada siswa. Sedangkan dokumentasi adalah teknik data menggunakan dokumentasi yaitu dengan mencari informasi kelas, baik melalui guru ataupun kepala sekolah.

Angket yang penulis lakukan terhadap sampel dengan mengambil masing-masing sebagian dari setiap perkelas yang jumlahnya ada 6 kelas. Hal ini dilakukan setelah memperhatikan atas ciri-ciri relatif yang dimiliki. Adapun ciri-ciri tersebut yaitu siswa mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang sama. Siswa yang menjadi objek penelitian duduk pada kelas masing-masing, siswa diajar oleh guru kelasnya, pembagian siswa setiap perkelas menggunakan sistem acak, menggunakan buku paket pada setiap perkelas mulai dari kelas I-VI. Dan memperoleh peajaran Pendidikan Agama Islam dengan durasi 30 menit - 1 jam pada setiap kelas. Dalam hal ini, peneliti menetapkan sampel sebesar 10% dari masing-

masing kelas. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang.

Kemudian data yang terkumpul melalui angket akan dijadikan dalam bentuk tabel. Sedangkan dokumentasi untuk mencari informasi mengenai profil sekolah. Hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, baik melalui guru ataupun kepala sekolah.

Tabel 4.

DATA HASIL ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA

No	1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	4	4	2	4	2	3	19
2	3	3	2	2	4	2	14
3	2	3	3	4	4	3	19
4	2	3	3	2	4	2	16
5	4	2	1	2	2	4	15
6	4	1	1	1	3	4	14
7	4	1	1	2	3	4	15
8	2	4	3	2	4	2	17
9	3	3	2	3	1	3	15
10	4	4	1	1	2	1	13

11	4	2	2	2	4	1	15
12	2	4	4	4	3	3	20
13	2	1	3	3	1	1	11
14	4	1	2	1	3	3	14
15	4	2	4	4	4	4	22
16	3	2	4	2	4	3	18
17	2	1	3	3	1	1	11
18	1	1	2	1	1	3	9
19	4	2	3	4	4	4	19
20	1	4	1	2	3	1	12
21	2	4	3	3	3	2	17
22	3	1	3	2	3	3	14
23	3	1	3	1	1	3	12
24	4	2	1	2	1	4	14
25	4	2	2	4	1	4	17
26	3	1	3	3	3	3	16
27	4	3	1	2	1	2	13
28	4	1	1	1	1	3	11
29	4	3	1	3	1	2	14
30	4	1	4	2	4	3	18
Jmlh	94	67	67	74	75	72	449

2. Data Tentang Hasil Belajar siswa

Data hasil belajar siswa merupakan data yang di peroleh dari mid semester siswa yang dapat dikatakan meningkat apabila hasil yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan data sebelumnya dan tabel dari data hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 5.

DATA HASIL NILAI SEMESTER

NO	NAMA SISWA	KELAS	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			

15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			



C. Analisis Data

Data dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 177 Tanabatue. Sedangkan variabel (X) adalah kedisiplinan belajar siswa di SDN 177 Tanabatue. jumlah subjek penelitian untuk dianalisis adalah 30 orang.

Data di atas merupakan data ordinal yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan tabel perhitungan dengan menentukan nilai tertinggi dan terendah lalu menentukan frekuensinya
- 2) Menghitung mean, dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

- 3) Menghitung Standar Deviasi, Dengan rumus :

$$SD = \frac{N \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)}$$

- 4) Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \left(\frac{X_i - X}{SD} \right)$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

N = Jumlah frekuensi

ΣfX = Jumlah frekuensi dikali variabel X

X = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Tabel.6.

**TABEL PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA**

NO	X	F	FX	X₂	FX₂
1	20	5	100	400	10000
2	21	3	63	441	3969
3	22	2	44	484	1936
4	23	5	115	529	13225
5	24	4	96	576	9216
6	25	2	50	625	2500
7	26	3	78	676	6084
8	27	3	81	729	6561
9	28	3	84	784	7056
		N=30	711		60547

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{30}{711} \\
 &= 23,7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{N\sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)} \\
 &= 7,77
 \end{aligned}$$

Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \left(\frac{X_i - X}{SD} \right)$$

- a. Disiplin siswa data ordinalnya 28 diubah menjadi data interval dengan cara

$$T_i = 50 + \left[10 \frac{(28 - 23,70)}{7,77} \right] = 55.53$$

- b. Disiplin siswa data ordinalnya 27 diubah menjadi data interval dengan cara

$$T_i = 50 + \left[10 \frac{(28 - 23,70)}{7,77} \right] = 54.25$$

- c. Disiplin siswa data ordinalnya 26 diubah menjadi data interval dengan cara

$$T_i = 50 + \left[10 \frac{(28 - 23,70)}{7,77} \right] = 52.96$$

- d. Disiplin siswa data ordinalnya 25 diubah menjadi data interval dengan cara

$$T_i = 50 + \left[10 \frac{(28 - 23,70)}{7,77} \right] = 51.67$$

- e. Disiplin siswa data ordinalnya 24 diubah menjadi data interval dengan cara

$$T_i = 50 + \left[10 \frac{(28 - 23,70)}{7,77} \right] = 50.39$$

- f. Disiplin siswa data ordinalnya 23 diubah menjadi data interval dengan cara

$$T_i = 50 + \left[10 \frac{(28 - 23,70)}{7,77} \right] = 49.10$$

- g. Disiplin siswa data ordinalnya 22 diubah menjadi data interval dengan cara

$$T_i = 50 + \left[10 \frac{(28 - 23,70)}{7,77} \right] = 47.81$$

- h. Disiplin siswa data ordinalnya 21 diubah menjadi data interval dengan cara

$$T_i = 50 + \left[10 \frac{(28 - 23,70)}{7,77} \right] = 46.53$$

- i. Disiplin siswa data ordinalnya 20 diubah menjadi data interval dengan cara

$$T_i = 50 + \left[10 \frac{(28 - 23,70)}{7,77} \right] = 45.24$$

Tabel 7.

**HASIL PERUBAHAN DATA ORDINAL MENJADI INTERPAL
(Kedisiplinan Belajar Siswa)**

No Urut Siswa	Data Ordina	Data Interval
1	27	54,25
2	25	51,67
3	27	54,25
4	26	52,96
5	21	46,53
6	23	49,10
7	20	52,24
8	26	52,96
9	22	47,81
10	21	46,53
11	21	46,53
12	23	49,10
13	20	45,24
14	23	49,10
15	28	55,53
16	28	55,53
17	20	45,24
18	27	54,25
19	28	55,35
20	22	47,81

21	25	51,67
22	24	50,39
23	23	49,10
24	20	45,24
25	23	49,10
26	24	50,39
27	24	50,39
28	20	45,24
29	24	50,39
30	26	52,96

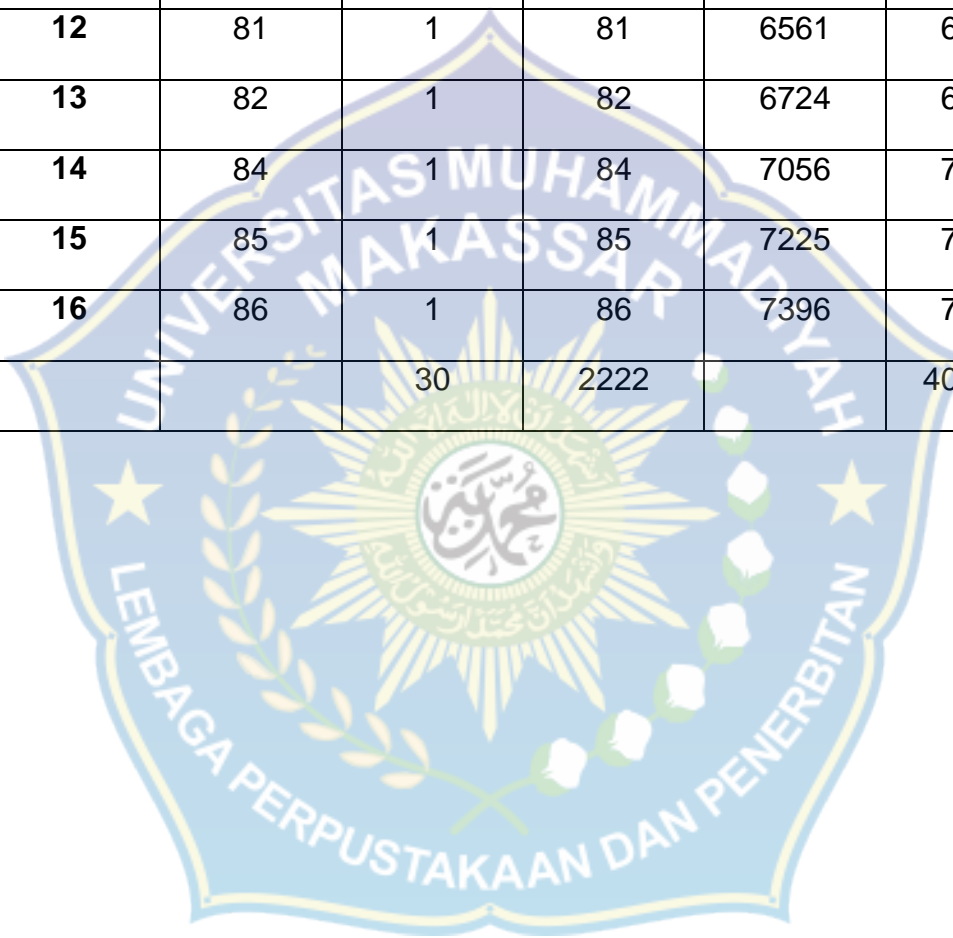
2) Data Tentang Hasil Belajar Siswa :

Tabel. 8.

TABEL PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI HASIL BELAJAR SISWA

NO	X	F	FX	X ₂	FX ₂
1	66	2	132	4356	17424
2	67	2	134	4489	17956
3	68	3	204	4624	41616
4	69	1	69	4761	4761
5	70	3	210	4900	44100
6	72	5	360	5184	129600

7	74	2	148	5476	21904
8	76	2	152	5776	23104
9	78	1	78	6084	6084
10	79	3	237	6241	56169
11	80	1	80	6400	6400
12	81	1	81	6561	6561
13	82	1	82	6724	6724
14	84	1	84	7056	7056
15	85	1	85	7225	7225
16	86	1	86	7396	7396
		30	2222		404080



$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{2222}{30}$$

$$= 74,1$$

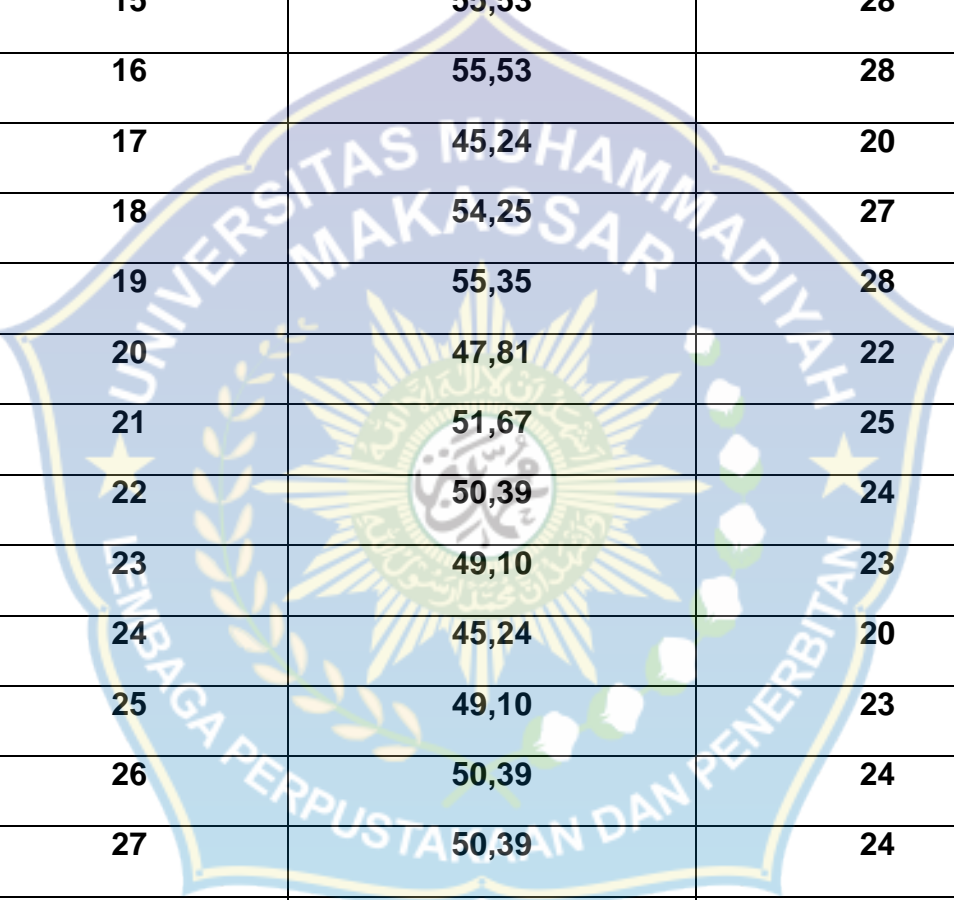
$$SD = \frac{N \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)}$$

$$= 90,87$$

Tabel. 9.

PASANGAN DATA KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA

No Urut Siswa	Kedisiplinan Belajar Siswa	Hasil Belajar Siswa
1	54,25	27
2	51,67	25
3	54,25	27
4	52,96	26
5	46,53	21
6	49,10	23
7	52,24	20
8	52,96	26
9	47,81	22



10	46,53	21
11	46,53	21
12	49,10	23
13	45,24	20
14	49,10	23
15	55,53	28
16	55,53	28
17	45,24	20
18	54,25	27
19	55,35	28
20	47,81	22
21	51,67	25
22	50,39	24
23	49,10	23
24	45,24	20
25	49,10	23
26	50,39	24
27	50,39	24
28	45,24	20
29	50,39	24
30	52,96	26

1. Analisis tentang Kedisiplinan Belajar Siswa SDN 177 Tanabatue

Pengukuran terhadap disiplin siswa di SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru mempergunakan 9 butir pernyataan. Skor tertinggi untuk setiap pernyataan diberi skor 4 dan terendah diberi skor 1.

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi 28 dan skor terendah 20, berarti rentangan skor 8. Dengan melihat rentangan skor tertinggi dan terendah menunjukkan bahwa disiplin siswa di SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru masih beragam, rata-rata skor yang diperoleh dari 30 orang sebesar 23.70. Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa simpangan baku 2.64; modus sebesar 23; dan median sebesar 24.

Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 9 kelas. Penyebaran distribusi frekuensi data disiplin siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 10.

PERHITUNGAN STANDAR DEVIASI DARI DATA PARIAN I (X)
DISIPLIN SISWA

Skor	F	x_1	fx_1	x_{12}	fx_{12}
28	3	4	84	16	48
27	3	3	81	9	27
26	3	2	78	4	12
25	2	1	50	1	2
24	4	0	96	0	0

23	5	-1	115	1	5
22	2	-2	44	4	8
21	3	-3	63	9	27
20	5	-4	100	16	80
Jmlh	30		711	60	209

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Untuk lebih jelasnya distribusi frekwensi data dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar.1. Grafik Distribusi Frekuensi Kedisiplinan belajar siswa



Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekuensi

skor dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel. 11.

**DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA DATA VARIAN I (X)**

NO	Kategori	Skor			F	Persentase (%)
1	Tinggi	26,4	-	28,0	6	20,0
2	Sedang	21,1	-	26,3	19	63,3
3	Rendah	20,0	-	21,0	5	16,7
Jumlah					30	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang disiplin siswa yang secara umum tergolong sedang, yakni sebanyak 19 orang atau sebesar 63.3%, pada kategori tinggi sebanyak 6 orang atau sebesar 20.0% dan pada kategori rendah sebanyak 5 orang atau sebesar 16.7%.

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang disiplin siswa yang secara umum dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

2. Analisis tentang Prestasi Belajar Pelajaran Agama Islam Siswa SDN 177 Tanabatue

Prestasi belajar di SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru diperoleh melalui hasil angket. Dari hasil pengolahan data diperoleh skor rata-rata adalah 74.40, sedangkan simpangan baku sebesar 5.94; modus 74; dan median 74. selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frekuensi

dengan jumlah kelas sebanyak 6 dan panjang kelas 3. Penyebaran distribusi frekuensi data prestasi belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tinggi; 20,0

Sedang; 63,3

Rendah; 16,7

Tabel. 12.

PERHITUNGAN STANDAR DEVIASI DARI DATA VARIAN II (Y)

PRESTASI BELAJAR

Skor			f	X	x_1	fx_1	x_{12}	fx_{12}
66	-	68	7	67	-2	-14	4	28
69	-	71	4	70	-1	-4	1	4

72	-	74	6	73	0	0	0	0
75	-	77	2	76	1	2	1	2
78	-	80	6	79	2	12	4	24
81	-	83	22	82	3	6	9	18
84	-	86	3	85	4	12	16	48
Jumlah			30		7	14	35	124

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Untuk lebih jelasnya distribusi frekwensi data dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar.2. Grafik Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar



66-68	69-71	72-74	75-77	78-80	81-83	84-86
Skor						

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekwensi skor dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel. 13.

DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG PRESTASI BELAJAR
DATA VARIAN II (Y)

NO	Kategori	Skor			f	Persentase (%)
1	Tinggi	80,4	-	86,0	5	16,7
2	Sedang	68,5	-	80,3	18	60,0
3	Rendah	66,0	-	68,4	7	23,3
Jumlah					30	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang prestasi belajar

yang secara umum tergolong sedang, yakni sebanyak 18 orang atau sebesar 60.0%, pada kategori tinggi sebanyak 5 orang atau sebesar 16.7%

dan pada kategori rendah sebanyak 7 orang atau sebesar 23.3%.

3. Analisis Pengaruh Kedisiplinan belajar siswa Terhadap Prestasi Belajar di SDN 177 Tanabatue

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu disiplin siswa terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar. Dalam tehnik analisa data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

1) Uji linieritas atau uji F

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

H1 : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Keputusan:

Dari hasil perhitungan, uji linearitas diperoleh F hitung = 14.943 dengan tingkat probabilitas 0,000. oleh karena probabilitas $0,000 < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier.

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan prestasi

belajar. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikant korelasi atara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

Tabel Anova dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 14.

Analisis of Variance (ANOVA)

model	Sum of squers	df	Mean squers	F	sig
1.	71,759	1	71,759	14,934	,001 ^a
Regression	134,541	28	4,805		
Residual	206,300	29			
Total					

a. Predictors: (Constant), VAR00002
b. Dependent Variable: VAR00001

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

2) Persamaan Regresinya adalah

$$Y = 4.107 + 0.263X$$

Dari hasil analisa Program SPSS diperoleh persamaan regresi linear Y

= $4.107 + 0.263X$ Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan X (*disiplin siswa*), maka terjadi kenaikan Y (*prestasi belajar*) sebesar 0.263. Perhitungan Koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel. 15.

Coefisien Regresi Linear

model	Unstandardised coefficients		Unstandardised	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
1.(constant)	4,107	5,086	,590	,808	,426
VAR00002	263	,068		3,864	,001

a. Dependent Variable: VAR00001

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

3) Pengujian Signifikansi korelasi antara Disiplin siswa Terhadap Prestasi Belajar SDN 177 Tanabatue.

Hipotesis yang diuji adalah:

Ha: Ada pengaruh yang berarti antara disiplin siswa terhadap prestasi belajar PAI di SDN 177 tanabtue

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang berarti hubungan antara disiplin siswa terhadap prestasi belajar PAI di SDN 177 tanabatue

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (*Kedisiplin Belajar siswa*) dengan Variabel Y (*prestasi belajar*) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows

Tabel. 16.
Pearson Correlations

	VAR00001	VAR00002
VAR00001 pearson correlation sig. (2-tailed)	1,000	,590 **
N	30	

VAR00002 pearson correlation sig. (2-tailed)	,590 **	1,000
N	,001 30	, 30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (Pearson Corelation) 0.590 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara disiplin siswa dengan prestasi belajar.

Tabel. 17.

Nilai Koefisien Korelasi Product Moment

	model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of This estimate
	1	,590 _a	,348	,325	2,19

a. Predictors: (Constant), VAR00002

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.00

Jadi, besarnya koefisien antara disiplin siswa terhadap prestasi belajar SMP Negeri 25 Pekanbaru adalah 0,590. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

- 1) Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup kuat yaitu 0.590. (Tabel r product moment menghendaki pada taraf signifikansi 5% = 0,361 dan para taraf signifikansi 1 % = 0,463).
- 2) Koefisien determinasi (R square) adalah 0,348. Kontribusi tingkat disiplin siswa terhadap prestasi belajar adalah sebesar 34.8%, sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain.
- 3) Pengujian hipotesis.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi "Terdapat pengaruh positif yang signifikan disiplin terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SDN177 Tanabatue

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data mengenai hubungan disiplin siswa dengan prestasi belajar SMP Negeri 25 Pekanbaru maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kedisiplinan Belajar siswa terhadap prestasi belajar pada Pendidikan Agama Islam pada siswa SDN 177 Tanabatue. Dengan kata lain semakin kedisiplinan belajar siswa SDN 177 Tanabatue, maka semakin tinggi prestasi belajar mereka. Sebaliknya semakin kurang Kedisiplinan Belajar siswa SDN 177 Tanabtue, maka semakin rendah prestasi belajar mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

1. Disarankan kepada para siswa SDn 177 Tanabatue tidak ada kata terlambat untuk lebih meningkatkan kedisiplinan Belajar agar dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi.
2. Kepada Kepala Sekolah dan Guru agar lebih memaksimalkan dan memanfaatkan pelatihan kedisiplinan guna peningkatan prestasi

belajar sehingga pembelajaran yang diikuti di sekolah dapat berjalan dengan lebih baik dan yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi sekolah.

3. Disarankan kepada peneliti lain untuk meneliti tentang variabel lain yang ikut mempengaruhi prestasi belajar agar dimasa mendatang dapat dicari solusi guna meningkatkan prestasi belajar yang lebih optimal, seperti faktor kepemimpinan, budaya organisasi, sistem pengambilan keputusan.



DAFTAR PUSTAKA

Alwi, dkk.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: BalaiPustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekata Praktik. Cet. XIV*; Jakarata:rosdakaya

Avif Roy Rahman, 2007*Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Islam*Jakarta: Erlangga

Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran.Cet.V* Jakarta:Bumi Aksara

.....2003.*Proses Belajar Mengajar.Cet.II* Jakarta:Bumi Aksara

Hasbullah, 2009 *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Imam Azhar,2012. *Metodologi penelitian dan Analisis Data* Yogyakarta insyira,

Moleong, P. J. P. 2001. *Metodologi Penelitian Kuntitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nani Hendriyani,2011 “*Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Agama Islam* Jakarta: PT Rineka Cipta

Avif Roy Rahman, 2012. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Nana Sudjana, 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:
PT Remaja Rosdakarya

